

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *FINANCIAL ATTITUDE*
TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR*
PADA GENERASI MILENIAL
(Studi pada Pengelola *Cafe* di Kota Malang)**

Nabilah Muidatur Rahma*, Moh. Amin, dan Arista Fauzi Kartika Sari*****
Universitas Islam Malang
nabilahnabb@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial knowledge and financial attitude on financial management behavior both simultaneously and partially. The population in this study is a café manager in Malang City. This research is classified as quantitative research and the data collection method uses a survey method, namely by distributing questionnaires to 100 respondents who are designated as samples. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with purposive sampling technique. This study used primary data obtained from the results of questionnaires that had been distributed to respondents. The data analysis method in this study is to use multiple linear regression tests, as well as the tests used, namely descriptive statistical tests, instrument tests, normality tests, classical assumption tests and hypothesis tests. The results of this study show that simultaneously financial knowledge and financial attitude have a significant effect on financial management behavior. Partially, financial knowledge and financial attitude have a significant effect on financial management behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Generasi milenial adalah kelompok demografis yang tidak memiliki batasan waktu yang pasti kapan kelahiran generasi ini dimulai dan berakhir. Para ahli dan peneliti sering menggunakan awal 1980-an sebagai waktu kelahiran hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. Berdasarkan CNN Indonesia (2018) generasi milenial sering kali dipandang kesulitan mencapai kemandirian finansial. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu minimnya pengetahuan tentang cara mengelola keuangan yang menyebabkan banyak milenial mengambil keputusan finansial yang kurang tepat. Kemudian adanya perubahan gaya hidup yang semakin tinggi, membuat dana yang dikeluarkan semakin tinggi pula. Dengan demikian, generasi milenial sulit mengenali mana yang merupakan kebutuhan, mana yang merupakan keinginan (needs vs. wants), hal tersebut dapat menyebabkan perilaku yang konsumtif.

Menurut Kholilah dan Iramani (2013) *financial management behavior* (perilaku pengelolaan keuangan) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengelola keuangan sehari-hari dengan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan. Dengan memiliki perilaku yang baik dalam mengelola keuangan, dapat mencegah pengambilan keputusan keuangan yang kurang tepat atau kegagalan dalam pengelolaan keuangan. Saat ini sudah banyak info tentang wacana keuangan (*financial*) beredar di media apapun, tetapi karena ketertarikan terhadap pengetahuan keuangan pada generasi milenial yang masih minim, menjadikan generasi ini kurang pengetahuan tentang keuangan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) adalah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*). Menurut Bowen (dalam Alfandari *et al.*, 2021), *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah pengetahuan tentang konsep dasar keuangan. Dengan

memiliki tingkat pemahaman mengenai *financial knowledge* yang baik maka seseorang tersebut cenderung berperilaku keuangan (*financial behavior*) yang lebih baik pula (Budiono, 2014). Selain pengetahuan keuangan, hal berikutnya yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan adalah bentuk penerapan prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Khairani dan Alfarisi, 2019).

Menurut CNN Indonesia (2018) bahwa kategori paling konsumtif adalah generasi milenial yang merupakan *first jobbers*. *First jobbers* yaitu orang-orang yang berusia di awal 20-an dan baru saja mendapatkan pekerjaan pertama mereka. Pada kategori generasi milenial yang memiliki usia lebih dari 30 tahun dinilai lebih rendah tingkat konsumtifnya dibandingkan dengan *first jobbers*, kelompok milenial yang lebih tua ini biasanya sudah menikah dan mulai berbelanja lebih bijak karena mereka telah memiliki keluarga.

Alfanada *et al*, (2021) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa, *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial. Dan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Sedangkan pada penelitian Asaff *et al*, (2019) menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* juga berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Penelitian Besri (2018) juga menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* berpengaruh juga terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan adanya permasalahan yang terjadi dan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial (Studi pada Pengelola Cafe di Kota Malang)”.

Rumusan Masalah

1. Apakah *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola Cafe di Kota Malang?
2. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola Cafe di Kota Malang?
3. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola Cafe di Kota Malang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola Cafe di Kota Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola Cafe di Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Generasi Milenial Pengelola Cafe di Kota Malang.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah informasi dan wawasan pengetahuan tentang *financial management behavior* serta diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang sudah ada sebelumnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang bagaimana pengaruh *financial knowledge* dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior*. Diharapkan peneliti lebih memahami pengaruh kedua variable tersebut terhadap *financial management behavior*.

- b. Bagi Pengelola *Cafe* di Kota Malang
Dapat memberikan manfaat yang baik bagi para pengelola *cafe* di Kota Malang yang masih belum menyadari tentang pentingnya *financial management behavior* untuk pengelolaan keuangan yang lebih terorganisir berdasarkan *financial knowledge* dan untuk kehidupan yang sejahtera di masa depan.

KERANGKA TEORITIS & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Financial Management Behavior

Financial management behavior adalah kemampuan seseorang untuk mengatur atau mengelola keuangan sehari-hari dengan merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, pencarian dan penyimpanan (Kholilah dan Iramani, 2013). Menurut Rahmawati dan Haryono (2020), *financial management behavior* adalah cara bagi seseorang untuk mengetahui perilakunya pada pengelolaan keuangan melalui kebiasaan dan perspektif intelektual yang dimilikinya. Ida dan Dwinta (2010) menyatakan bahwa *financial management behavior* memiliki hubungan dengan tanggung jawab keuangan pada seseorang tentang cara pengelolaan keuangan yang dimiliki. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang telah dianggap produktif.

Financial Knowledge

Menurut Bowen (dalam Alfandana *et al*, 2021) *financial knowledge* atau pengetahuan keuangan adalah pengetahuan tentang konsep dasar keuangan. Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman tentang istilah dan konsep keuangan yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. *Financial knowledge*, adalah penguasaan seseorang terhadap berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk memahami, menganalisis, dan mengelola keuangannya sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat agar untuk menghindari masalah keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik juga akan memiliki keterampilan keuangan dalam pengelolaan keuangan (Halim dan Astuti, 2015). Sumber pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai macam sumber. Misalnya melalui pendidikan formal, seminar dan kelas-kelas pelatihan, sumber-sumber informal seperti dari teman dan tempat kerja.

Financial Attitude

Financial attitude atau sikap keuangan adalah bentuk pengaplikasian dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengelolaan sumber daya dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Khairani dan Alfarisi, 2019). Pankow (2003) mendefinisikan *financial attitude* sebagai ukuran atau keadaan dari pikiran, pendapat atau opini, dan penilaian tentang keuangan. Hayhoe *et al* (dalam Herdjiono dan Damanik, 2016) menyatakan bahwa *financial attitude* dan tingkat masalah keuangan ada hubungannya. Maka *financial attitude* seseorang dapat dikatakan mempengaruhi bagaimana seseorang tersebut mengatur perilaku keuangannya.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Besri (2018) berjudul “Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. *Financial knowledge* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa. *Locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa.

Penelitian Asaff *et al*, (2019) berjudul “Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo)”. Hasil penelitian ini

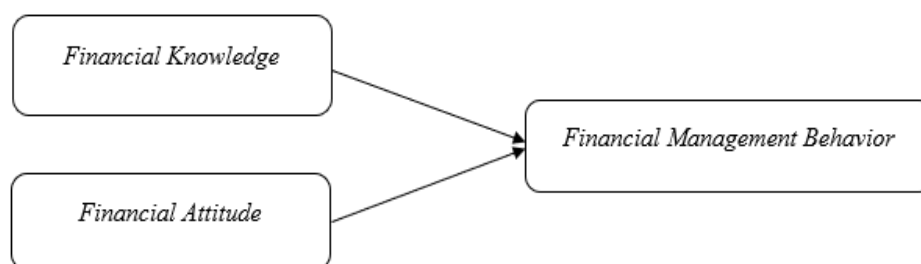
menunjukkan bahwa *financial attitude* dan *financial knowledge* berpengaruh secara simultan terhadap *financial management behavior*. *Financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*. Dan *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan Khairani dan Alfarisi (2019) berjudul “Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang”. Hasil penelitian menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif serta signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Pendidikan orang tua berpengaruh negatif serta signifikan terhadap *financial management behavior*. *Parental income* berpengaruh negatif serta signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian Alfana et al, (2021) berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Kota Bandung)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Financial knowledge* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior* generasi milenial di Kota Bandung. *Financial Attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. *Financial self efficacy* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Secara simultan *financial knowledge*, *financial attitude* dan *financial self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian yang dilakukan Pramedi dan Asandimitra (2021), berjudul “Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Income* dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior Entrepreneur* Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat yaitu *financial literacy* dan *financial attitude* mampu untuk mempengaruhi *financial management behavior* untuk suatu usaha. Variabel *financial knowledge*, *income* dan *financial self efficacy* tidak mampu untuk mempengaruhi *financial management behavior*.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan teori yang telah dijelaskan, maka dengan penelitian ini akan melakukan pengujian kembali apakah mendapatkan hasil yang sama ataupun terjadi perubahan. Dengan demikian didapatkan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

H2: *Financial Knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

H3: *Financial Attitude* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan survei. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berupa angka-angka dan analisis-analisis yang menggunakan statistik. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji sejumlah hipotesis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Adapun lokasi penelitian ini yaitu pada sejumlah *cafe* yang berada di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan Juni 2022.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Responden

Populasi dalam penelitian ini yaitu generasi milenial pengelola *cafe* yang ada di Kota Malang. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus *Lemeshow*, dikarenakan dalam hal ini jumlah populasi tidak diketahui. Berikut ini rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = Nilai standard = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = *Sampling error* 10% (0,10)

Berikut kriteria responden dalam penelitian ini:

1. Pengelola *cafe* yang termasuk dalam generasi milenial dengan kisaran umur 19-41
2. Pengelola *cafe* yang mengelola keuangannya secara personal atau pribadi
3. Pengelola *cafe* yang berdomisili di Kota Malang

Definisi Operasional Variabel

Financial Management Behavior (Y)

Indikator dalam penelitian ini yaitu (Besri, 2018): 1) Konsumsi, 2) Manajemen arus kas, 3) Tabungan dan investasi, 4) Manajemen kredit. Pada variabel ini memuat pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Besri (2018), dengan menggunakan pengukuran skala likert berupa masing-masing skor yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 = Tidak Setuju (TS), skor 3 = Kurang Setuju (KS), skor 4 = Setuju (S), skor 5 = Sangat Setuju (SS).

Financial Knowledge (X1)

Indikator dalam penelitian ini sebagai berikut (Besri, 2018): 1) Dasar keuangan seseorang, 2) Manajemen keuangan, 3) Manajemen kredit dan debit, 4) Investasi, 5) Manajemen simpanan dan resiko. Pada variabel ini menggunakan pertanyaan untuk ditanggapi responden yang diadopsi dari penelitian Besri (2018) dengan menggunakan skala *likert*, yang berupa masing-masing skor yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 = Tidak Setuju (TS), skor 3 = Kurang Setuju (KS), skor 4 = Setuju (S), skor 5 = Sangat Setuju (SS).

Financial Attitude (X2)

Variabel ini menggunakan indikator sebagai berikut (Permana, 2017): 1) *Obsession*, 2) *Power*, 3) *Effort*, 4) *Inadequacy*, 5) *Retention*, 6) *Security*. Dalam variabel ini memuat beberapa pertanyaan yang diadopsi dari penelitian Permana (2017) nantinya akan ditanggapi oleh responden, dengan menggunakan pengukuran skala likert yang berupa masing-masing skor yaitu skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), skor 2 = Tidak Setuju (TS), skor 3 = Kurang Setuju (KS), skor 4 = Setuju (S), skor 5 = Sangat Setuju (SS).

Sumber dan Metode Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan cara pengumpulan data yang telah diperoleh dari data primer melalui kuesioner. Kuesioner berisi beberapa pertanyaan dengan menggunakan pengukuran skala likert dan kuesioner disebarkan kepada responden yang telah memenuhi kriteria atau syarat yang ditentukan peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus *Lemeshow*, dikarenakan dalam hal ini jumlah populasi tidak diketahui. Berikut ini rumus *Lemeshow*:

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus tersebut jumlah sampel yang didapat adalah 96,04, maka dibulatkan menjadi 100 responden.

Tabel 1 Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Kuesioner disebar	100	100%
2	Kuesioner tidak Kembali	0	0%
3	Kuesioner Kembali	100	100%
4	Kuesioner pengisian tidak lengkap	0	0%
5	Kuesioner yang dapat diolah	100	100%

Sumber : Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sejumlah 100 kuesioner yang disebar dapat diolah 100% yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Financial Knowledge	100	3,0	5,0	4,31	,5091
Financial Attitude	100	1,0	5,0	4,28	,6092
Financial Management Behavior	100	2,0	5,0	4,27	,4586
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Output SPSS, diolah 2022

Dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa, *Financial Knowledge* memiliki nilai minimum 3 dan maksimum 5. Mean sebesar 4,31 dengan std.deviation 0,5091. *Financial Attitude* memiliki nilai minimum 1 dan maksimum 5. Mean sebesar 4,28 dengan std.deviation 0,6092. *Financial Management Behavior* memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 5. Mean sebesar 4,27 dengan std.deviation 0,4586.

Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Sig. Value	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
	X1.6	0,000	Valid
	X1.7	0,000	Valid
<i>Fiinancial Attitude</i> (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
	X2.6	0,000	Valid
	X2.7	0,000	Valid
	X2.8	0,000	Valid
	X2.9	0,000	Valid
	X2.10	0,000	Valid
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	Y1	0,000	Valid
	Y2	0,000	Valid
	Y3	0,000	Valid
	Y4	0,000	Valid
	Y5	0,000	Valid
	Y6	0,000	Valid
	Y7	0,000	Valid
	Y8	0,000	Valid
	Y9	0,000	Valid
	Y10	0,000	Valid
	Y11	0,000	Valid
	Y12	0,000	Valid

Sumber : Data Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 3 diperoleh hasil perhitungan uji validitas pada item pertanyaan untuk menguji tingkat *financial knowledge*, *financial attitude*, dan *financial management behavior* menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$ yang berarti seluruh butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

2) Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,750	Reliabel
<i>Financial Attitude</i> (X2)	0,726	Reliabel
<i>Financial Management Behavior</i> (Y)	0,789	Reliabel

Sumber : Output, SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa data dari masing-masing variabel pada penelitian ini mempunyai nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Maka dari itu dapat disimpulkan

bahwa setiap jawaban responden atas variabel *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial management behavior* dapat dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.0687948
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.039
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*, dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error					
1 (Constant)	26.419	3.866		6.834	.000		
Financial Knowledge	.491	.137	.336	3.595	.001	.810	1.234
Financial Attitude	.298	.086	.323	3.450	.001	.810	1.234

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan pada tabel 6 diperoleh hasil nilai *tolerance* di atas atau $> 0,10$ dan nilai VIF di bawah atau < 10 pada variabel *financial knowledge* dan *financial attitude*. Maka, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel bebasnya.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.082	2.255		.480	.632
Financial Knowledge	-.013	.080	-.019	-.168	.867
Financial Attitude	.047	.050	.104	.927	.356

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *glejser* pada tabel 7 diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel *financial knowledge* (X_1) adalah 0,867 dan variabel *financial attitude* (X_2) adalah 0,356. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	26.419	3.866		6.834
	Financial Knowledge	.491	.137	.336	3.595
	Financial Attitude	.298	.086	.323	3.450

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber : Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pada table 4.9 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 26,419 + 0,491X_1 + 0,298X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (*a*) sebesar 26,419 menunjukkan apabila variabel *Financial Knowledge* (X_1) dan *Financial Attitude* (X_2) nilainya dianggap 0, maka variabel nilai *Financial Management behavior* (Y) adalah sebesar 26,419.
2. Variabel *Financial Knowledge* (X_1) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,491 bernilai positif yang artinya, apabila setiap variabel *Financial Knowledge* (X_1) semakin tinggi atau mengalami kenaikan, maka variabel *Financial Management Behavior* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,491 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.
3. Variabel *Financial Attitude* (X_2) memperoleh nilai koefisien sebesar 0,298 bernilai positif yang artinya, apabila setiap variabel *Financial Attitude* (X_2) semakin tinggi atau mengalami kenaikan, maka variabel *Financial Management Behavior* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,298 dengan asumsi bahwa variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

1) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	422.827	2	211.414	21.996	.000 ^b
Residual	932.333	97	9.612		
Total	1355.160	99			

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior
b. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Data Output SPSS, diolah 2022

Pada tabel 9, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 21,996 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya yaitu bahwa variabel bebas yang terdiri dari *Financial Knowledge* (X_1) dan *Financial Attitude* (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Financial Management Behavior* (Y). Berdasarkan hasil tersebut berarti *financial knowledge* dan *financial attitude* dapat mempengaruhi *financial management behavior* para pengelola cafe di Kota Malang.

2) Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Tabel 10 Hasil Uji R² (Uji Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.312	.298	3.100

a. Predictors: (Constant), Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber: Data Output SPSS, diolah 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa kontribusi variabel *financial knowledge* dan *financial attitude* berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior* sebesar nilai Adjusted R² yaitu 0,298 yang berarti seluruh variabel independen berkontribusi sebesar 29,8% sedangkan 70,2% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

3) Uji t (Uji Parsial)

Tabel 11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.419	3.866		6.834	.000
Financial Knowledge	.491	.137	.336	3.595	.001
Financial Attitude	.298	.086	.323	3.450	.001

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan hasil pada tabel 11 di atas maka dapat diketahui:

- Pada variabel *financial knowledge* memperoleh hasil t sebesar 3,595 dan nilai Sig. 0,001. Nilai signifikan variabel *financial knowledge* < 0,05 yang artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Maka variabel *financial knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *financial management behavior*.
- Pada variabel *financial attitude* memperoleh hasil t sebesar 3,450 dan nilai Sig. 0,001. Nilai signifikan variabel *financial attitude* < 0,05 yang artinya memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Maka variabel *financial attitude* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel *financial management behavior*.

Simpulan

Dari hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Attitude* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi milenial (pengelola *cafe* di Kota Malang).

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Responden yang diambil dalam penelitian ini adalah generasi milenial pengelola *cafe* yang ada di Kota Malang, dengan jumlah sampel sebanyak 100 sehingga cukup memakan waktu untuk mendatangi *cafe* yang ada di Kota Malang dan mencari responden yang sesuai kriteria yang ada.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude* sedangkan pada penelitian yang lain masih banyak variabel yang dapat digunakan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualifikasi penelitian selanjutnya.

1. Bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis, disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengatur waktu yang benar-benar terstruktur agar tidak terjadi penelitian yang lebih lama untuk mengetahui seberapa besar dampak yang dipengaruhi *Financial Knowledge*, *Financial Attitude* dan *Financial Management Behavior*.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu *financial knowledge* dan *financial attitude*, serta 1 variabel dependen yaitu *financial management behavior*, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain dalam penelitiannya, misalnya *locus of control* dan *self efficacy*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanada, Nadiva., Azib., Setiawan, Susilo. (2021). Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, dan *Financial Self Efficacy* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pada Generasi Milenial di Kota Bandung). Universitas Islam Bandung.
- Asaff, Rafiqah., Suryati., Rahmayani, Rika. (2019). Pengaruh *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsentrasi Keuangan Universitas Andi Djemma Palopo). JEMMA | Jurnal of Economic, Management And Accounting.
- Besri, Almaidah Ana Oktavia. (2018). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Dspace Universitas Islam Indonesia.
- Budiono, T. (2014). Keterkaitan *Financial Attitude*, *Financial Behavior* & *Financial Knowledge* Pada Mahasiswa Strata 1 Universitas Atmajaya Yogyakarta. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya Yogyakarta.
- Bowen, C. F. (2002). *Financial knowledge of teens and their parents*. *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- CNN Indonesia. (2018). Alasan Generasi Milenial Lebih Konsumtif. Cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/gayahidup/20180418215055-282-291845/alasan-generasi-milenial-lebih-konsumtif>
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). *Financial Stressors*, *Financial Behavior*, *Risk Tolerance*, *Financial Solvency*, *Financial Knowledge*, dan Kepuasan Finansial. Jurnal Finesta.
- Herdjiono, Irine., Damanik, Lady A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan.
- Ida & Dwinta, Yohana Chintia. (2010). Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, dan *Income* terhadap *Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Khairani, Fadilla., Alfarisi, Mohamad F. (2019). Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi *Financial Management Behavior* Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*.
- Permana, Deni. (2017). Pengaruh *Financial Attitude* Dan *Financial Knowledge* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Debitur Kredit Usaha Rakyat Di Bank Rakyat

Indonesia Kantor Cabang Lubuk Pakam Unit Simpang Kayu Besar. Repositori universitas sumatera utara atau repository.usu.ac.id
Rahmawati, N. W., & Haryono, N. A. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi *Financial Management Behavior* dengan Mediasi *Locus of Control*. Jurnal Ilmu Manajemen.

*) **Nabilah Muidatur Rahma** adalah Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Moh. Amin adalah Dosen Universitas Islam Malang

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Universitas Islam Malang